

BAB IV

HASIL PENNELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1. Letak Geografi

Kabupaten Seluma adalah salah satu daerah dalam provinsi Bengkulu yang beribukotakan di Tais. Kabupaten Seluma secara administrasi termasuk kedalam wilayah provinsi Bengkulu yang di bentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 03 Tahun 2003, tentang pembentukan kabupaten Muko-muko, kabupaten Seluma dan kabupaten Kaur. Secara Geografis Kabupaten Seluma terletak di Pantai Barat Sumatera Bagian Selatan yang berada pada koordinat garis lintang dan bujur yaitu $03^{\circ}49'55,66''$ - $04^{\circ}21'40,22''$ LS dan $101^{\circ}017' 27,57''$ - $102^{\circ}59'40,54''$ BT.

Kabupaten Seluma merupakan kabupaten yang wilayahnya seluas 240.044 km² yang terletak pada ketinggian 0 - > 1.000 meter dari permukaan laut. Topografinya bervariasi mulai dari tepi pantai dan dataran rendah pada Kecamatan Sukaraja, Kecamatan Seluma Selatan, Kecamatan Ilir Talo dan Kecamatan Semidang Alas Maras sampai pada daerah perbukitan dan pegunungan pada Kecamatan Ulu Talo dan Kecamatan Semidang Alas. Disamping itu dikabupaten Seluma terutama sekali di Kecamatan Sukaraja, Air Periukan, Seluma Selatan dan Ilir Talo banyak dijumpai rawa-rawa.

Kabupaten Seluma secara administratif mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dan Kecamatan Talang empat, Kabupaten Bengkulu Utara.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Kondisi tanah dikabupaten seluma terdiri dari beberapa jenis yaitu :

- Organosol dengan komposisi 4,67%
- Alluvial dengan komposisi 17,24 %
- Regosol dengan komposisi 23,77 %
- Padsolik Merah Kuning dengan komposisi 8,99 %
- Litosol dengan komposisi 5,41 %
- Padsolik Merah Kuning Latosol dengan komposisi 17,29 %
- Padsolik Merah Kuning Litosol dengan komposisi 3,63 %
- Padsolik Coklat Litosol dengan komposisi 19 %

Kabupaten Seluma memiliki 198 desa, 3 kelurahan dan 14 kecamatan diantaranya :

1. Kecamatan Semidang Alas Maras
2. Kecamatan Semidang Alas
3. Kecamatan Talo
4. Kecamatan Ilir Talo
5. Kecamatan Talo kecil
6. Kecamatan Ulu Talo
7. Kecamatan Seluma
8. Kecamatan Seluma Selatan
9. Kecamatan Seluma Barat
10. Kecamatan Seluma Timur
11. Kecamatan Seluma Utara
12. Kecamatan Sukaraja
13. Kecamatan Air Pariukan
14. Kecamatan Lubuk Sandi

4.1.2. Keadaan Iklim

Hari hujan dikabupaten seluma sepanjang 2012 rata-rata mencapai 11 hari hujan perbulan dengan curah hujan sebesar 228,9 mm. Jumlah hari hujan terbanyak berada pada bulan desember yakni 18 hari dengan curah hujan

sebesar 399,1 mm. Sedangkan jumlah curah hujan terendah terjadi di bulan april dengan curah hujan sebesar 60,3 mm.

4.1.3. Pemerintah

Kabupaten Seluma merupakan kabupaten yang wilayahnya seluas 240.044 km² yang terletak pada ketinggian 0 - > 1.000 meter dari permukaan laut. Topografinya bervariasi mulai dari tepi pantai dan dataran rendah pada Kecamatan Sukaraja, Kecamatan Seluma Selatan, Kecamatan Iilir Talo dan Kecamatan Semidang Alas Maras sampai pada daerah perbukitan dan pegunungan pada Kecamatan Ulu Talo dan Kecamatan Semidang Alas. Disamping itu dikabupaten Seluma terutama sekali di Kecamatan Sukaraja, Air Periukan, Seluma Selatan dan Iilir Talo banyak dijumpai rawa-rawa. Kabupaten Seluma memiliki 14 kecamatan diantaranya : Kecamatan Semidang Alas Maras, Kecamatan Semidang Alas, Kecamatan Talo, Kecamatan Iilir Talo, Kecamatan Talo kecil, Kecamatan Ulu Talo, Kecamatan Seluma, Kecamatan Seluma Selatan, Kecamatan Seluma Barat, Kecamatan Seluma Timur, Kecamatan Seluma Utara, Kecamatan Sukaraja, Kecamatan Air Pariukan, Kecamatan Lubuk Sandi.

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Seluma Per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase (%)
1	Semidang Alas Maras	10.375	4.32
2	Semidang Alas	55.475	23.11
3	Talo	11.120	4.63
4	Iilir Talo	13.138	5.47
5	Talo kecil	5.977	2.49
6	Ulu Talo	22.716	9.46
7	Seluma Kota	2.183	0.91
8	Seluma Selatan	7.446	3.10
9	Seluma Barat	10.245	4.27
10	Seluma Timur	6.450	2.69
11	Seluma Utara	41.089	17.12
12	Sukaraja	24.078	10.03
13	Air Pariukan	12.233	5.10
14	Lubuk Sandi	17.519	7.30
Jumlah		240.044	100

Sumber : Kabupaten Seluma. 2012. BPS.

4.1.4. Penduduk

Jumlah penduduk kabupaten Seluma pada tahun 2012 yaitu 172,801 jiwa yang terbagi dalam 14 kecamatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Seluma, jumlah penduduk kabupaten Seluma tahun 2012 mengalami penambahan penduduk yang cukup signifikan. Lonjakan jumlah penduduk ini terjadi hampir pada setiap kecamatan yang ada di kabupaten Seluma. Untuk lebih jelas lihat tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Seluma

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/ km ²)
1	Semidang Alas Maras	10.375	20.738	199
2	Semidang Alas	55.475	13.520	24
3	Talo	11.120	10.478	94
4	Iilir Talo	13.138	13.211	99
5	Talo kecil	5.977	9.277	155
6	Ulu Talo	22.716	4.750	20
7	Seluma Kota	2.183	8.306	380
8	Seluma Selatan	7.446	10.566	141
9	Seluma Barat	10.245	7.767	75
10	Seluma Timur	6.450	8.843	137
11	Seluma Utara	41.089	7.709	18
12	Sukaraja	24.078	29.723	123
13	Air Pariukan	12.233	18.333	149
14	Lubuk Sandi	17.519	9.670	55
Jumlah		240.044	172.801	71

Sumber : Kabupaten Seluma. 2012. BPS.

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa jumlah penduduk tertinggi berada dikecamatan Sukaraja yaitu sebanyak 29.723 jiwa atau 17,20 %, diikuti oleh kecamatan Semidang Alas Maras sebanyak 20.738 orang atau 12,00 %. Jumlah penduduk terkecil terdapat dikecamatan Ulu Talo, yaitu 2,74 %. Dengan luas wilayah kabupaten 240.044 km² dan jumlah penduduk 172.801 orang, maka rata-rata kepadatan penduduk di kabupaten Seluma adalah sebanyak 71 orang/km². Kecamatan yang paling tinggi kepadatan penduduknya adalah kecamatan Seluma Kota yaitu dengan 380 orang/km², sedangkan yang paling rendah adalah kecamatan Seluma Utara dengan 18 orang/km².

Jika dilihat dari jumlah penduduk, maka kecamatan Sukaraja merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak. Hal ini diakibatkan oleh faktor geografis kecamatan Sukaraja yang berbatasan langsung dengan ibukota provinsi Bengkulu, sehingga tingkat pertumbuhan penduduknya relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain. Jika dilihat dari kepadatan penduduk, maka kecamatan Seluma Kota merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi. Hal ini tidak lepas dari status kecamatan Seluma Kota sebagai ibukota kabupaten dan faktor luas wilayah kecamatan Seluma Kota yang paling kecil dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lainnya.

4.1.5. Kondisi Ekonomi Daerah

Indeks Perkembangan Nilai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Seluma dari Tahun 2007-2011 Atas dasar Harga Konstan mengalami peningkatan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan pada tabel 4.3 dibawah ini.

Jika dilihat dari nilai Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 dan Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Kabupaten Seluma cenderung mengalami peningkatan dari Rp. 1136,02 pada tahun 2007 naik menjadi Rp. 1436,94 pada tahun 2011. Demikian juga halnya dengan Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Kabupaten Seluma mengalami peningkatan dari Rp. 1.874.334 pada tahun 2007 menjadi Rp. 2.137.174. Akan tetapi jika dibandingkan dengan provinsi Bengkulu, pendapatan perkapita kabupaten Seluma masih relatif kecil seperti yang disajikan dalam tabel 4.4 dibawah ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan perkapita penduduk kabupaten Seluma adalah dengan mengoptimalkan potensi yang ada. Khususnya sektor pertanian yang menjadi basis perekonomian di kabupaten Seluma.

Tabel 4.3 Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto Kabupaten Seluma Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (dalam %)

No	Sektor	2007	2008	2009	2010*	2011**
1	Pertanian	126,80	133,45	139,45	144,81	153,92
2	Pertambangan dan penggalian	122,56	131,98	137,25	142,02	127,73
3	Industri pengolahan	136,89	153,92	169,70	179,32	199,54
4	Listrik, gas dan air bersih	126,79	123,62	128,98	137,04	141,37
5	Bangunan	129,50	139,37	150,97	163,41	172,72
6	Perdagangan, hotel dan restoran	129,00	133,23	139,17	147,39	155,66
7	Pengangkutan dan komunikasi	120,08	124,58	130,97	137,79	144,83
8	Keuangan, persewahan dan jasa perusahaan	120,03	124,38	132,32	146,97	164,72
9	Jasa-jasa	124,37	138,33	149,72	164,45	176,45
Total		1136,02	1202,86	127853	1363,20	1436,94

Sumber : Kabupaten Seluma. 2012. BPS.

Tabel 4.4 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Kabupaten Seluma dan Provinsi Bengkulu Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011 (dalam rupiah)

No	Tahun	Kabupaten Seluma	Provinsi Bengkulu
1	2007	1.874.334	4.009.164
2	2008	1.961.800	4.473.704
3	2009	2.043.109	4.649.481
4	2010*	2.053.494	4.861.358
5	2011**	2.137.174	5.096.107

Sumber : Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Seluma. 2012. BPS.

4.2. Gambaran Subsektor Pertanian

4.2.1. Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan padi merupakan produksi tanaman pangan terbesar di kabupaten Seluma, rata-rata produksi padi sawah sebesar 74.985 ton pertahun dan produksi padi ladang rata-rata sebesar 2.092 ton pertahun. Hal ini disebabkan oleh lapisan tanah, topografi dan iklim yang sangat cocok untuk bercocok tanaman palawija dan tanaman pangan

dikabupaten Seluma. Produksi padi dikabupaten Seluma tahun 2011 sebanyak 67.410 ton dengan rincian padi sawah sebanyak 66.104 ton dan padi ladang sebanyak 1.396 ton. Sedangkan luas panen sebesar 18.987 ha, dengan rincian padi sawah sebesar 18.344 ha dan padi ladang sebesar 643 ha. Untuk tanaman palawija panen tanaman jagung sebesar 6.562 ton, panen kedelai sebesar 24 ton, panen kacang tanah sebesar 869 ton dan panen kacang hijau sebesar 83 ton, panen ubi kayu sebesar 1.588 ton, panen ubi jalar sebesar 418 ton. Selanjutnya perkembangan produksi tanaman pangan dari tahun 2007-2011 dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa produktivitas tanaman pangan dikabupaten Seluma mengalami fluktuasi. Untuk produktivitas komoditas padi sawah mengalami penurunan dari tahun 2007-2011. Dimana pada tahun 2007 produktivitasnya mencapai 4,06 ton/ha sedangkan pada tahun 2011 produktivitasnya mencapai 3,60 ton/ha. Untuk produktivitas komoditas padi ladang mengalami peningkatan dari tahun 2007-2011. Dimana pada tahun 2007 produktivitasnya mencapai 2,03 ton/ha sedangkan pada tahun 2011 produktivitasnya mencapai 2,17 ton/ha. Untuk produktivitas jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar, mengalami peningkatan produktivitas pada tahun 2012 sedangkan produktivitas kacang hijau mengalami penurunan.

Tabel 4.5 Produksi, Luas Lahan dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Seluma Tahun 2007-2011

No	Komoditas Tanaman Pangan	Tahun				
		2007	2008	2009	2010*	2011**
1	Padi Sawah					
	Produksi (ton)	80.851	71.353	76.374	80.331	66.014
	Luas Lahan (ha)	19.898	17.705	19.045	19.867	18.344
	Produktivitas (ton/ha)	4,06	4,03	4,01	4,04	3,60
2	Padi Ladang					
	Produksi (ton)	3.780	1.873	1.431	1.982	1.396
	Luas Lahan (ha)	1.858	899	677	933	643
	Produktivitas (ton/ha)	2,03	2,08	2,11	2,12	2,17
3	Jagung					
	Produksi (ton)	9.099	14.580	14.014	11.017	6.562
	Luas Lahan (ha)	2.689	4.640	4.182	3.051	1.747
	Produktivitas (ton/ha)	3,38	3,14	3,35	3,61	3,76
4	Kedelai					
	Produksi (ton)	329	415	825	55	24
	Luas Lahan (ha)	361	448	852	54	24
	Produktivitas (ton/ha)	0,91	0,92	0,97	1,01	1
5	Kacang Tanah					
	Produksi (ton)	279	290	262	1.177	869
	Luas Lahan (ha)	285	300	264	1.131	864
	Produktivitas (ton/ha)	0,98	0,96	0,99	1,04	1,00
6	Kacang Hijau					
	Produksi (ton)	110	101	144	56	83
	Luas Lahan (ha)	112	105	153	58	87
	Produktivitas (ton/ha)	0,98	0,96	0,94	0,96	0,95
7	Ubi Kayu					
	Produksi (ton)	1.404	1.738	1.185	509	1.588
	Luas Lahan (ha)	122	149	101	43	135
	Produktivitas (ton/ha)	11,50	11,66	11,73	11,83	11,76
8	Ubi Jalar					
	Produksi (ton)	265	477	343	230	418
	Luas Lahan (ha)	29	50	36	24	43
	Produktivitas (ton/ha)	9,13	9,54	9,52	9,58	9,72
Total						
	Produksi (ton)	96.117	90.827	94.578	95.357	76.954
	Luas Lahan (ha)	25.354	24.296	25.310	25.161	21.887
	Produktivitas (ton/ha)	32,97	33,29	33,62	34,19	33,96

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Seluma. 2012. BPS.

4.2.2. Tanaman Perkebunan

Subsektor perkebunan memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan di kabupaten Seluma. Hal ini dapat dilihat dari beragamnya jenis tanaman yang diusahakan oleh masyarakat, dan pada umumnya kondisi tanamannya adalah tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Jenis tanaman perkebunan yang banyak diusahakan oleh masyarakat Seluma adalah kelapa sawit, karet, kopi, kakao, kelapa, lada, cengkeh, aren, kayu manis, pinang, kapuk, kemiri dan jarak pagar. Produksi tanaman perkebunan di kabupaten Seluma pada umumnya mengalami peningkatan yang sangat besar. Dimana pada tahun 2007 produksi mencapai 10,78 ton/ha sedangkan pada tahun 2011 produksinya mencapai 22,07 ton/ha. Jika dilihat dari beberapa komoditas tanaman perkebunan yang mengalami peningkatan produksi seperti kakao, aren, pinang dan jarak pagar. Namun ada beberapa komoditas tanaman perkebunan yang mengalami penurunan produksi diantaranya kelapa sawit, karet, kopi, kelapa, lada, cengkeh, kayu manis, dan kemiri. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6 Produksi, Luas Lahan dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Seluma Tahun 2007-2011

Komoditas Tanaman Perkebunan	Tahun				
	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. Kelapa Sawit					
Produksi (ton)	217.030,50	210.347,62	61.828,15	67.097,79	67.542,00
Luas Lahan (ha)	18.525	15.754	20.726	31.174	31.831
Produktivitas (ton/ha)	11,71	13,35	2,98	1,15	2,12
2. Karet					
Produksi (ton)	27.515,69	19.325,60	26.125,40	27.816,67	22.458,65
Luas Lahan (ha)	25.987	17.397	22.540	26.272	26.472
Produktivitas (ton/ha)	1,06	1,11	1,15	1,05	0,84
3. Kopi					
Produksi (ton)	14.606,40	9.904,50	9.163	3.262,33	481,00
Luas Lahan (ha)	22.196	16.550	15.370	8.358	8.357
Produktivitas (ton/ha)	0,65	0,59	0,59	0,39	0,05
4. Kakao					
Produksi (ton)	320,25	430,11	501,23	280,00	587,00
Luas Lahan (ha)	936	924	958	978	978
Produktivitas (ton/ha)	0,34	0,46	0,52	0,28	0,60
5. Kelapa					
Produksi (ton)	1.120,64	1.423,92	1.465,80	903,00	903,00
Luas Lahan (ha)	1.233	1.384	1.384	1.874	1.874
Produktivitas (ton/ha)	0,90	1,02	1,05	0,48	0,48
6. Lada					
Produksi (ton)	112,20	68,50	68,90	37,68	37,68
Luas Lahan (ha)	1.254	276	282	58	58
Produktivitas (ton/ha)	0,08	0,24	0,24	0,64	0,64

Komoditas Tanaman Perkebunan	Tahun				
	2007	2008	2009	2010*	2011**
7. Cengkeh					
Produksi (ton)	6,25	5,46	5,25	5,00	5,00
Luas Lahan (ha)	62	91	80	15	15
Produktivitas (ton/ha)	0,10	0,06	0,06	0,33	0,33
8. Aren					
Produksi (ton)	30,10	46,44	37,80	48,96	48,96
Luas Lahan (ha)	29	104	104	46	46
Produktivitas (ton/ha)	1,04	0,44	0,36	1,06	1,06
9. Kayu Manis					
Produksi (ton)	298,03	196,35	200,60	136,00	136,00
Luas Lahan (ha)	221	239	239	210	210
Produktivitas (ton/ha)	1,35	0,82	0,83	0,64	0,64
10. Pinang					
Produksi (ton)	174,84	154,35	154,35	185,00	185,00
Luas Lahan (ha)	447	443	443	464	464
Produktivitas (ton/ha)	0,39	0,34	0,34	0,39	0,39
11. Kapuk					
Produksi (ton)	10,78	17,16	17,60	22,07	22,07
Luas Lahan (ha)	79	86	86	55	55
Produktivitas (ton/ha)	0,13	0,19	0,20	0,40	0,40
12. Kemiri					
Produksi (ton)	44,69	39,38	37,80	0,98	0,98
Luas Lahan (ha)	130	80	84	23	23
Produktivitas (ton/ha)	0,34	0,49	0,45	0,04	0,04

Komoditas Tanaman Perkebunan	Tahun				
	2007	2008	2009	2010*	2011**
13. Jarak Pagar					
Produksi (ton)	9,30	9,10	10,50	32,00	32,00
Luas Lahan (ha)	146	149	149	27	27
Produktivitas (ton/ha)	0,06	0,06	0,07	1,18	1,18
Total Produksi (ton)	261.279,67	241.968,49	99.616,38	99.827,48	92.439,34
Luas Lahan (ha)	71.245	53.477	62.445	69.554	70.410
Produktivitas (ton/ha)	18,15	19,17	8,84	8,03	8,77

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Seluma. 2012. BPS.

4.2.3. Peternakan

Subsektor peternakan di kabupaten Seluma mencakup ternak besar, ternak kecil dan beberapa jenis unggas. Adapun jenis ternak yang diusahakan adalah sapi, kerbau, kambing, domba dan babi. Jenis unggas adalah ayam buras, ayam ras dan itik. Secara umum populasi ternak tiap tahunnya senantiasa meningkat, demikian juga halnya dengan produksinya. Dimana pada tahun 2007 produksi mencapai 278,35 ton/ha sedangkan pada tahun 2011 produksinya mencapai 1.016,77 ton/ha. Begitu juga populasinya pada tahun 2007 populasi ternak berjumlah 748.364 ekor sedangkan pada tahun 2011 populasi ternak berjumlah 1.784.873 ekor.

Dari Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa jenis ternak besar yang paling banyak diusahakan adalah ternak sapi dan ternak kerbau. Namun untuk populasi ternak sapi, kerbau, domba dan babi mengalami fluktuasi, Tidak seperti populasi ternak kambing mengalami peningkatan. Sedangkan untuk populasi jenis unggas ayam buras dan itik juga mengalami fluktuasi, Sementara ayam ras mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7 Produksi Daging dan Populasi Ternak di Kabupaten Seluma Tahun 2007-2011

No	Komoditas Ternak	Tahun				
		2007	2008	2009	2010*	2011**
1	Sapi					
	Produksi (ton)	90,24	95,05	111,69	144,36	830,10
	Populasi Ternak (ekor)	17.168	18.982	20.798	16.744	12.576
	Kerbau					
2	Produksi (ton)	19,54	26,38	77,89	8,32	104,02
	Populasi Ternak (ekor)	12.235	12.878	13.245	1.107	775
3	Kambing					
	Produksi (ton)	2,86	4,81	5,99	11,17	8,78
	Populasi Ternak (ekor)	9.558	10.569	13.122	37.458	49.258
	Domba					
4	Produksi (ton)	0,71	0,77	0,87	1,09	2,99
	Populasi Ternak (ekor)	825	879	929	1.425	578
5	Babi					
	Produksi (ton)	6,45	8,80	8,01	17,50	10,99
	Populasi Ternak (ekor)	1.850	2.344	3.153	4.540	4.234
	Ayam Buras					
6	Produksi (ton)	50,64	56,96	48,42	124,96	47,16
	Populasi Ternak (ekor)	368.347	371.748	376.525	355.111	981.281
7	Ayam Ras					
	Produksi (ton)	89,94	131,04	97,65	113,31	112,14
	Populasi Ternak (ekor)	312.765	323.748	382.167	722.323	719.854
	Itik					
8	Produksi (ton)	17,97	10,64	0,81	1,93	0,59
	Populasi Ternak (ekor)	25.616	23.569	16.459	17.021	16.317
Total						
Produksi (ton)		278,35	334,45	351,33	422,64	1.016,77
Populasi Ternak (ekor)		748.364	764.717	826.398	1.155.729	1.784.873

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Seluma. 2012. BPS.

4.2.4. Kehutanan

Hutan adalah kekayaan lainnya yang dimiliki oleh kabupaten Seluma. Secara keseluruhan pada tahun 2007 ada 82.566,63 ha dikabupaten Seluma digunakan sebagai hutan produksi, hutan lindung, hutan suaka wisata,

hutan konvensi dan kegunaan lainnya. Akan tetapi dari 82.566,63 ha luas hutan yang ada hanya seluas 14.210,21 ha yang berfungsi sebagai hutan produksi yang terdiri dari hutan produksi tetap dan hutan produksi terbatas. Produksi hutan ini antara lain meliputi kayu bulat, kayu gergajian, rotan manau dan damar. Untuk lebih jelas lihat tabel 4.8 dan 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.8 Produksi Hasil Hutan di Rinci Menurut Jenisnya di Kabupaten Seluma Tahun 2007-2011

Hasil Hutan Menurut Jenisnya	Tahun				
	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. Kayu Bulat (m³)					
Produksi (ton)	-	-	-	1.435,82	-
Luas (ha)	14.210,21	14.210,21	14.210,21	14.210,21	14.210,21
2. Kayu Gergajian (m³)					
Produksi (ton)	-	-	-	678,27	-
Luas (ha)	14.210,21	14.210,21	14.210,21	14.210,21	14.210,21
3. Rotan Manau					
Produksi (btg)	2826	-	-	-	-
Luas (ha)	14.210,21	14.210,21	14.210,21	14.210,21	14.210,21
4. Rotan Kesur					
Produksi (btg)	-	-	-	-	-
Luas (ha)	14.210,21	14.210,21	14.210,21	14.210,21	14.210,21
5. Rotan Lainnya					
Produksi (btg)	-	-	-	-	-
Luas (ha)	14.210,21	14.210,21	14.210,21	14.210,21	14.210,21
6. Damar					
Produksi (ton)	113,70	-	-	-	-
Luas (ha)	14.210,21	14.210,21	14.210,21	14.210,21	14.210,21
Total					
Produksi (ton)	2826	-	-	2.114,09	-
Produksi (btg)	113,70	-	-	-	-
Luas (ha)	14.210,21	14.210,21	14.210,21	14.210,21	14.210,21

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Seluma. 2012. BPS.

Dari Tabel 4.8 dapat dilihat bagai mana perkembangan produksi hasil hutan dikabupaten Seluma. Untuk produksi hutan jenis kayu bulat dan kayu gergajian ditahun 2007 sampai 2009 belum berproduksi. Akan tetapi untuk tahun 2007 rotan manau sudah memproduksi sebesar 2826 batang dan damar sebesar 113,70 ton. Hal ini disebabkan karena kurangnya keterampilan untuk mengelolah sumber daya alam. Sedangkan untuk tahun 2010 kabupaten seluma sudah memproduksi kayu bulat, kayu gergajian

sebesar 2.114,09 m³. Kurangnya produksi hasil hutan bisa juga disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk konservasi hutan. Jika dilihat dari tabel 4.9 dibawah ini kawasan hutan dikabupaten seluma cukup besar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.9 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Seluma Tahun 2007-2011 (ha)

Fungsi Hutan	Kabupaten Seluma				
	2007	2008	2009	2010*	2011**
A	Fungsi Konservasi				
I. Cagar Alam					
a. Pasar Seluma	159	159	159	159	159
b. Pasar Galam	256,92	256,92	256,92	256,92	256,92
c. Pasar Talo	487	487	487	487	487
d. Air Nalas	59,50	59,50	59,50	59,50	59,50
II. Taman Buru					
Semidang Bukit Kabu	4,452	4,452	4,452	4,452	4,452
B	Hutan Lindung				
Bukit Sanggul	62,942	62,942	62,942	62,942	62,942
C	Hutan Produksi Terbatas				
a. Bukit Badas	9.004,42	9.004,42	9.004,42	9.004,42	9.004,42
b. Air Talo	2.533,79	2.533,79	2.533,79	2.533,79	2.533,79
c. Bukit Rabang	2.632	2.632	2.632	2.632	2.632
Total	82.566,63	82.566,63	82.566,63	82.566,63	82.566,63

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Seluma. 2012. BPS.

4.2.5. Perikanan

Kabupaten Seluma memiliki kekayaan keanekaragaman biodata laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi seperti ikan tuna, kakap, kerapu, cumi-cumi, tongkol, tengiri, cakalang, pelagis, lobster dan udang. Walaupun memiliki potensi yang besar, pemanfaatan potensi masih tergolong kecil. Total produksi ikan pada tahun 2007 sebesar 6.268,28 ton dan tahun 2011 meningkat menjadi 21.759,10 ton. Selain perikanan laut, kabupaten Seluma juga memiliki banyak sungai, namun untuk perikanan sawah kabupaten Seluma belum berproduksi hal ini disebabkan karena warga/penduduk dikabupaten Seluma belum terbiasa membudidayakan perikanan sawah.

Pengembangan perikanan darat dapat memanfaatkan sungai-sungai yang ada maupun pembudidayaan ikan melalui kolam/tambak. Salah satu wujud perkembangan potensi pembudidayaan perikanan darat pemerintah kabupaten Seluma mendirikan balai benih ikan dikecamatan. Untuk melihat perkembangan produksi dan luas lahan perikanan dikabupaten Seluma dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 4.10 Produksi dan Luas Perikanan Menurut Jenisnya di Kabupaten Seluma Tahun 2007-2011

Jenis Perikanan	Tahun				
	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. Perikanan Laut					
Produksi (ton)	860	624	879,8	918,80	1.104,20
Luas Lahan (ha)	12.335,2	12.335,2	12.335,2	12.335,2	12.335,2
2. Perikanan Tambak Air payau					
Produksi (ton)	-	-	292	88,40	270,40
Luas Lahan (ha)	456	456	396	322	314
3. Perikanan Kolam					
Produksi (ton)	674,38	625	677,25	858,75	770,50
Luas Lahan (ha)	127.770	3.467	1.225	1.962,08	2.079,82
4. Perikanan Sawah					
Produksi (ton)	-	-	-	-	-
Luas Lahan (ha)	-	-	-	-	-
5. Budidaya Perikanan Darat					
Produksi (ton)	4.628	7.350	7.880	5.540	9.807
Luas Lahan (ha)	-	-	-	-	-
Total					
Produksi (ton)	6.268,28	8.173,20	9.876,45	12.945,95	21.759,10
Luas Lahan (ha)	140.561,2	16.258,2	12.731,2	14.619,28	14.792,02

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seluma. 2012. BPS.

4.3. Pembahasan

Dilihat dari kontribusi masing-masing sektor dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kabupaten Seluma dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, sektor yang kontribusi paling besar berada pada sektor pertanian dengan rata-rata sebesar 54,06%, kemudian disusul dengan sektor perdagangan dan pengalihan dengan rata-rata 13,88%, sektor jasa-jasa dengan rata-rata 11,65%, sektor pengangkutan dan komunikasi 7,23%, yang paling rendah sektor listrik, gas dan air bersih 0,18%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel 1.1 diatas. Jika dilihat dari laju pertumbuhan sektoral maka pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi berada pada sektor industri pengolahan sebesar 11,36%, kemudian disusul oleh sektor jasa-jasa 8,38%, sektor bangunan 7,75%, sektor keuangan dan jasa perusahaan 7,47%, sektor pertambangan dan pengalihan 6,70%. Sedangkan sektor pertanian berada diurutan yang keenam dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,31%. Namun dalam konteks perekonomian secara regional, sektor-sektor yang akan dijadikan sektor unggulan akan dianalisa dengan teknik *Location Quotion* (LQ) yakni dengan melihat sektor basis yang paling menguntungkan.

Dilihat dari kriteria LQ, komoditas unggulan dari berbagai subsektor pertanian seperti tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan dalam konteks pengembangan perekonomian diprovinsi Bengkulu, maka yang paling potensial/unggulan untuk dikembangkan dikabupaten Seluma adalah komoditas-komoditas yang nilai LQ nya lebih besar dari satu. Yang mempunyai arti komoditas tersebut adalah surplus, namun tidak berarti bahwa sektor yang tidak mengalami surplus itu tidak perlu dikembangkan dikabupaten Seluma. Karena LQ baruh merupakan indikasi awal dari sektor potensial/unggulan. Masih banyak kriteria yang lain yang perlu dilihat seperti dari segi permintaan, penawaran, dampak kesejahteraan, penyerapan tenaga kerja dan keterkaitan industri hulu dan hilir serta variabel-variabel lain yang dapat dijadikan kriteria tambahan akan pentingnya sektor tersebut dalam perekonomian.

Sebagai daerah yang baru dimekarkan sudah barang tentu ingin melakukan percepatan dalam proses pembangunanya, untuk itulah maka dalam pembahasan ini lebih difokuskan pada sektor pertanian melalui subsektor yaitu : subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman perkebunan, subsektor peternakan, subsektor perikanan dan subsektor kehutanan.

4.3.1. Subsektor Tanaman Pangan.

Komoditas tanaman pangan yang banyak diusahakan oleh masyarakat dikabupaten Seluma ada delapan komoditas yaitu : Padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Meskipun demikian dilihat dari proporsi produk yang dihasilkan ternyata sebagian besar didominasi oleh padi, jagung, ubi kayu dan kacang tanah. Dengan demikian kalau dilihat dari kultur dan sumber daya manusia maka keempat tanaman ini potensial/unggulan untuk dikembangkan. Sementara berdasarkan kriteria LQ jenis tanaman pangan yang masuk dalam katagori surplus adalah Padi sawah. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel 4.11 dibawah ini :

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Analisis LQ Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Seluma Berdasarkan Hasil Produksi Tahun 2007-2011.

No	Komoditas Tanaman Pangan	LQ					Rata-rata LQ
		2007	2008	2009	2010*	2011**	
1	Padi Sawah	1,29	1,09	1,10	1,14	0,94	1,11
2	Padi Ladang	0,84	0,54	0,45	0,56	0,49	0,56
3	Jagung	0,76	0,98	1,06	1,05	0,77	0,93
4	Kedelai	1,32	1,35	1,10	0,14	0,08	0,80
5	Kacang Tanah	0,36	0,48	0,54	1,15	1,05	0,71
6	Kacang Hijau	0,44	0,62	0,89	0,28	0,52	0,55
7	Ubi Kayu	0,13	0,26	0,23	0,08	0,32	0,20
8	Ubi Jalar	0,06	0,12	0,12	0,06	0,13	0,10

Sumber : Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten Seluma. 2012. BPS (data diolah).

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat komoditas unggulan disubsektor tanaman pangan dikabupaten seluma adalah padi sawah yang memiliki

nilai LQ sebesar 1,11. Akan tetapi jika dilihat dari kontribusi tanaman pangan, padi merupakan penyumbang terbesar artinya masyarakat sudah terbiasa dengan produksi tanaman ini.

4.3.2. Subsektor Tanaman Perkebunan.

Perkebunan dikabupaten Seluma sebagian besar adalah perkebunan rakyat dengan jumlah luas lahan sebesar 14.210,21 ha dan biasanya ditanami dengan perkebunan secara multikultur. Ada beberapa jenis tanaman perkebunan utama yang dibudidayakan oleh masyarakat yaitu kopi dan karet.

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Analisis LQ Komoditas Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Seluma Berdasarkan Hasil Produksi Tahun 2007-2011.

No	Komoditas Tanaman Perkebunan	LQ					Rata-rata LQ
		2007	2008	2009	2010*	2011**	
1	Kelapa Sawit	0,95	1,10	0,83	0,27	1,04	0,84
2	Karet	1,61	1,86	2,03	4,61	1,55	2,33
3	Kopi	1,10	1,05	1,04	0,10	0,05	0,67
4	Kakao	0,68	0,89	0,94	0,08	0,57	0,63
5	Kelapa	0,79	0,11	1,17	0,23	0,74	0,61
6	Lada	0,15	0,11	0,11	0,02	0,09	0,02
7	Cengkeh	0,34	0,26	0,42	0,10	0,34	0,29
8	Aren	0,06	0,10	0,07	0,10	0,12	0,09
9	Kayu Manis	1,47	1,48	1,84	0,09	0,81	1,14
10	Pinang	1,15	1,05	1,56	0,31	1,15	1,04
11	Kapuk	0,44	0,65	0,92	0,33	1,32	0,73
12	Kemiri	0,21	0,00	0,26	0,00	0,00	0,10
13	Jarak Pagar	0,45	0,55	0,58	0,24	1,17	0,60

Sumber : Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten Seluma. 2012. BPS (data diolah).

Namun jika dilihat dari tabel 4.12 diatas maka tanaman kopi bukan merupakan tanaman komoditas yang bisa diunggulkan walaupun masyarakat sudah terbiasa dengan tanaman ini. Sedangkan karet, kayu manis dan pinang merupakan tanaman yang menyumbang produk paling besar dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya dan tanaman inilah yang mempunyai nilai LQ lebih besar dari satu. Artinya karet, kayu manis dan pinang dikabupaten Seluma merupakan komoditas yang dapat dijadikan unggulan secara regional (provinsi).

4.3.3. Subsektor Peternakan.

Pada tahun 2007 jenis ternak yang paling banyak diusahakan dikabupaten Seluma adalah jenis ternak besar, seperti ternak sapi dengan jumlah populasi sebesar 17.168 ekor dan ternak kerbau sebesar 12.235 ekor. Untuk jenis unggas seperti ayam buras dengan populasi sebesar 368.347 ekor dan ayam ras sebesar 312.765 ekor, sehingga diduga keempat jenis ternak inilah yang lebih mudah diusahakan dan disukai oleh masyarakat.

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Analisis LQ Komoditas Peternakan Kabupaten Seluma Berdasarkan Populasi Ternak Tahun 2007-2011.

No	Komoditas Peternakan	LQ					Rata-rata LQ
		2007	2008	2009	2010*	2011**	
1	Sapi	1,19	1,35	1,37	1,04	0,78	1,00
2	Kerbau	1,55	3,85	3,90	0,28	0,13	2,00
3	Kambing	0,55	0,70	0,78	1,62	1,38	1,20
4	Domba	1,29	1,76	1,84	2,60	0,68	1,80
5	Babi	4,51	16,72	13,44	8,64	5,21	9,80
6	Ayam Buras	0,95	3,58	2,26	1,01	1,81	2,00
7	Ayam Ras	1,06	0,52	0,61	0,96	0,62	1,00
8	Itik	1,11	2,94	2,67	1,35	0,84	1,80

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi dan Kabupaten Seluma. 2012. BPS (data diolah).

Sementara jika dilihat dari tabel 4.13 diatas maka komoditas peternakan yang memiliki nilai rata-rata LQ lebih dari satu yaitu enam komoditas seperti kerbau, kambing, domba, babi, ayam buras dan itik. Artinya kerbau, kambing, domba, babi, ayam buras dan itik dikabupaten Seluma merupakan komoditas yang dapat dijadikan unggulan secara regional (provinsi).

Sedangkan sapi dan ayam ras nilainya sama dengan satu yang berarti komoditas tersebut dapat dikatakan komoditas yang hanya dapat memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri.

4.3.4. Subsektor Kehutanan.

Produksi hasil hutan dikabupaten Seluma pada tahun 2007-2009 kurang berproduksi. Hal ini diakibatkan kurangnya keterampilan dan konservasi masyarakat terhadap produk ini. Tetapi pada tahun 2010 kabupaten

Seluma sudah memulai produksi hasil hutan yang bisa dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Analisis LQ Komoditas Kehutanan Kabupaten Seluma Berdasarkan Hasil Produksi Tahun 2007-2011.

No	Komoditas Kehutanan	LQ					Rata-rata LQ
		2007	2008	2009	2010*	2011**	
1	Kayu Bulat (m ³)	-	-	-	1,24	-	0,28
2	Kayu Gergajian (m ³)	-	-	-	0,71	-	0,14
3	Rotan Manau (btg)	4,65	-	-	-	-	0,93
4	Rotan Kesur (btg)	-	-	-	-	-	-
5	Rotan Lainnya (btg)	-	-	-	-	-	-
6	Damar (ton)	13,31	-	-	-	-	2,66

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi dan Kabupaten Seluma. 2012. BPS (data diolah).

Jika dilihat dari tabel 4.14 diatas hasil produksi komoditas kehutanan dikabupaten Seluma, maka komoditas yang memiliki nilai lebih besar dari satu adalah jenis komoditas damar dengan nilai rata-rata LQ sebesar 2,66. Artinya komoditas damar dikabupaten Seluma merupakan komoditas yang dapat dijadikan unggulan secara regional (provinsi). Namun sayangnya komoditas ini tidak dapat dipertahankan, karena komoditas ini hanya dapat memproduksi pada tahun 2007 sementara untuk tahun 2008-2011 komoditas damar tidak memproduksi lagi. Hal ini bisa disebabkan karena keterbatasanya sumber daya alam dan kurangnya keterampilan/sekil masyarakat dalam mengelola komoditas ini.

4.3.5. Subsektor Perikanan.

Komoditas perikanan yang banyak diusahakan oleh masyarakat dikabupaten Seluma ada empat komoditas yaitu : Perikanan laut, perikanan tambak air payau, perikanan kolam dan budidaya perikanan darat. Sebagian besar komoditas yang dihasilkan disubsektor perikanan masih

didominasi dari perikanan darat yaitu sebesar 4.628 ton pada tahun 2007 dan pada tahun 2011 sebesar 9.807 ton, kemudian jika dilihat dari tabel 4.15 dibawah ini hasil produksi komoditas perikanan dikabupaten Seluma yang memiliki nilai lebih besar dari satu adalah jenis perikanan tambak air payau dengan nilai rata-rata LQ sebesar 6,72 ton dan budidaya perikanan darat sebesar 1,03 ton. Kedua komoditas ini mempunyai nilai rata-rata LQ lebih besar dari satu yang bearti komoditas ini dapat dijadikan komoditas unggulan secara regional (provinsi).

Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Analisis LQ Komoditas Perikanan Kabupaten Seluma Berdasarkan Hasil Produksi Tahun 2007-2011.

No	Komoditas Perikanan	LQ					Rata-rata LQ
		2007	2008	2009	2010*	2011**	
1	Perikanan Laut	0,67	0,50	0,71	0,63	0,76	0,65
2	Perikanan Tambak Air Payau	-	-	3,77	3,12	26,72	6,72
3	Perikanan Kolam	0,32	1,26	-	0,94	2,38	0,98
4	Budidaya Perikanan Darat	1,66	1,31	1,08	0,63	0,48	1,03

Sumber : Dinas Perikanan Provinsi dan Kabupaten Seluma. 2012. BPS (data diolah).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat analisis *location Quotient* (LQ) dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 40 komoditas pertanian yang ada di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu ditemukan 13 komoditas yang menjadi komoditas unggulan yaitu :

1. Subsektor Tanaman Pangan : Padi sawah
2. Subsektor Tanaman Perkebunan : Karet, kayu manis dan pinang
3. Subsektor Peternakan : Kerbau, kambing, domba, babi, ayam buras dan itik
4. Subsektor Kehutanan : Damar
5. Subsektor Perikanan : Perikanan tambak air payau dan budidaya perikanan darat

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Pertanian sebagai sektor yang menjadi basis perekonomian dan merupakan sektor kontribusi terbesar terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, sudah seharusnya mendapat perhatian khusus dari pemerintah kabupaten Seluma dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk dapat meningkatkan produksinya. Sehingga sektor ini dapat menjadi penunjang dari sektor-sektor lainnya.
2. Perlu adanya kerjasama antara pemerintah kabupaten Seluma dengan pemerintah provinsi Bengkulu untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas komoditas pertanian di kabupaten Seluma sehingga dapat menembus peluang ekspor.
3. Dalam menentukan kebijakan pemerintah kabupaten Seluma hendaklah terlebih dahulu melihat kondisi dari tiap-tiap komoditas.

Karena untuk mengambil kebijakan setiap komoditas berbeda-beda sesuai komoditasnya, baik dilihat dari segi luas lahan, produksi, populasi dan tingkat kompetitifnya.

4. Peningkatan produktivitas komoditas unggulan agar dapat mengekspor dan peningkatan produktivitas bukan unggulan yang masuk dalam katagori potensial untuk dikembangkan dikabupaten Seluma sehingga dari komoditas bukan unggulan menjadi komoditas unggulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, 2013, *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arsyad, Lincolin, 2010, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta : STIM YKPN
- Apendi, 2007, *Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kabupaten Muko-muko*, Skripsi tidak di publikasikan, Bengkulu, Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, 2008-2012, *Provinsi Bengkulu dalam Angka*, Bengkulu
- _____, 2008-2012, *Kabupaten Seluma dalam Angka*, Bengkulu
- Dinas Pertanian Provinsi Bengkulu, 2012, *Provinsi Bengkulu dalam Angka*, Bengkulu
- Djojohadikusumo, Sumitro, 1994, *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan ekonomi Pembangunan*, Jakarta : PT Pustaka LP3ES
- Jhingan, M.L, 2010, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta : PT Raja Gafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad, 2012, *Perencanaan Daerah*, Jakarta : Salemba Empat
- Martha Cristina S, 2009, *Analisis Komoditas Pertanian Unggulan di Kabupaten Bengkulu Utara*, Skripsi tidak di publikasikan, Bengkulu, Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu.

Muhamad Jaya Bastomy, 2012, *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Muko-Muko*, Skripsi tidak di publikasikan, Bengkulu, Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu.

Niswatul Ula, 2008, *Identifikasi Komoditas Pertanian Unggulan Tingkat Kecamatan di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah*, Skripsi tidak di publikasikan, Surakarta, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret.

Tarigan, Robinson, 2005, *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, Jakarta : PT Bumi Aksara

Tarigan, Robinson, 2005, *Ekonomi Regional*, Jakarta : PT Bumi Aksara

Todaro, Michael, P dan Stephen Smith C, 2011, *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta : Erlangga

LAMPIRAN

Tabel 4.12. Hasil perhitungan analisis LQ komoditas tanaman perkebunan rakyat kabupaten Seluma berdasarkan hasil produksi tahun 2007-2011.

No	Komoditas Tanaman Perkebunan	Seluma					Provinsi					LQ					Rata-rata LQ	
		Tahun					Tahun					Tahun						
		2007	2008	2009	2010*	2011**	2007	2008	2009	2010*	2011**	2007	2008	2009	2010*	2011**		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kelapa Sawit																	
	Produksi (ton)	217,030.05	210,374.62	61,828.15	67,097.79	67,542.00	1,126,865.53	1,189,572.39	443,104.22	424,617.01	402,285.90	0.95	1.10	0.83	0.27	1.04	0.84	
2	Karet																	
	Produksi (ton)	27,515.69	19,325.60	26,125.40	277,816.67	22,458.65	84,581.90	64,946.62	76,410.78	104,426.13	89,987.00	1.61	1.86	2.03	4.61	1.55	2.33	
3	Kopi																	
	Produksi (ton)	14,606.40	9,904.50	9,163.00	3,326.33	481.00	65,549.82	59,032.48	52,496.64	55,391.26	58,002.80	1.10	1.05	1.04	0.10	0.05	0.67	
4	Kakao																	
	Produksi (ton)	320.25	430.11	501.23	280.00	587.00	2,351.63	3,017.64	3,177.66	5,959.96	6,355.35	0.68	0.89	0.94	0.08	0.57	0.63	
5	Kelapa																	
	Produksi (ton)	1,120.64	1,423.92	1,465.80	903.00	903.00	7,055.49	83,900.75	7,464.01	6,736.01	7,523.42	0.79	0.11	1.17	0.23	0.74	0.61	
6	Lada																	
	Produksi (ton)	112.20	68.50	68.90	37.68	37.68	3,690.24	3,752.86	3,632.60	2,613.67	2,742.03	0.15	0.11	0.11	0.02	0.09	0.02	
7	Cengke																	
	Produksi (ton)	6.25	5.46	5.25	5.00	5.00	92.49	132.64	74.15	90.02	90.75	0.34	0.26	0.42	0.10	0.34	0.29	
8	Aren																	
	Produksi (ton)	30.10	46.44	37.80	48.96	48.96	2,341.85	2,759.51	3,021.20	824.51	2,462.35	0.06	0.10	0.07	0.10	0.12	0.09	
9	Kayu Manis																	
	Produksi (ton)	298.03	196.35	200.60	136.00	136.00	1,007.23	827.86	648.10	2,694.86	1,037.63	1.47	1.48	1.84	0.09	0.81	1.14	
10	Pinang																	
	Produksi (ton)	174.84	154.35	154.35	185.00	185.00	754.54	916.49	585.95	1,045.03	995.58	1.15	1.05	1.56	0.31	1.15	1.04	
11	Kapuk																	
	Produksi (ton)	10.78	17.16	17.60	22.07	22.07	120.85	165.84	113.25	114.91	103.84	0.44	0.65	0.92	0.33	1.32	0.73	
12	Kemiri																	
	Produksi (ton)	44.69	39.38	37.80	0.98	0.98	1,049.21	99,696.00	868.33	1,246.56	1,248.21	0.21	0.00	0.26	0.00	0.00	0.10	
13	Jarak Pagar																	
	Produksi (ton)	9.30	9.10	10.50	32.00	32.00	103.00	102.70	108.33	226.39	169.16	0.45	0.55	0.58	0.24	1.17	0.60	
Total																		
	Produksi (ton)	261,279.22	241,995.49	99,616.38	349,891.48	92,439.34	1,295,563.78	1,508,823.78	591,705.22	605,986.32	573,004.02	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00		

Tabel 4.13. Hasil perhitungan analisis LQ komoditas peternakan kabupaten Seluma berdasarkan populasi ternak tahun 2007-2011.

No	Komoditas Peternakan	Seluma					Provinsi					LQ					Rata- rata LQ	
		Tahun					Tahun					Tahun						
		2007	2008	2009	2010*	2011**	2007	2008	2009	2010*	2011**	2007	2008	2009	2010*	2011**		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Sapi																	
	Populasi (ekor)	17,168	18,982	20,798	16,744	12,576	93,848	90,995	98,216	104,045	104,045	1.19	1.35	1.37	1.04	0.78	1.00	
2	Kerbau																	
	Populasi (ekor)	12,235	12,878	13,245	1,107	775	51,237	29,105	32,038	33,738	33,738	1.55	3.85	3.90	0.28	0.13	2.00	
3	Kambing																	
	Populasi (ekor)	9,558	10,569	13,122	37,458	49,258	113,405	130,391	159,242	198,027	198,027	0.55	0.70	0.78	1.62	1.38	1.20	
4	Domba																	
	Populasi (ekor)	825	879	929	1,425	578	4,151	4,341	4,767	4,708	4,708	1.29	1.76	1.84	2.60	0.68	1.80	
5	Babi																	
	Populasi (ekor)	1,850	2,344	3,153	4,540	4,234	2,659	1,219	2,213	4,511	4,511	4.51	16.72	13.44	8.64	5.21	9.80	
6	Ayam Buras																	
	Populasi (ekor)	386,347	371,748	376,525	355,111	981,281	2,648,167	902,006	1,568,925	3,014,003	3,014,003	0.95	3.58	2.26	1.01	1.81	2.00	
7	Ayam Ras																	
	Populasi (ekor)	312,765	323,748	382,167	722,323	719,854	1,904,548	5,423,379	5,874,583	6,449,002	6,449,002	1.06	0.52	0.61	0.96	0.62	1.00	
8	Itik																	
	Populasi (ekor)	25,616	23,569	16,459	17,021	16,317	149,117	69,740	58,071	108,148	108,148	1.11	2.94	2.67	1.35	0.84	1.80	
Total																		
	Produksi (ton)	766,364	764,717	826,398	1,155,729	1,784,873	4,967,132	6,651,176	7,798,055	9,916,182	9,916,182	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00		

Tabel 4.14. Hasil perhitungan analisis LQ komoditas kehutanan kabupaten Seluma berdasarkan hasil produksi tahun 2007-2011.

No	Komoditas Kehutanan	Seluma					Provinsi					LQ					Rata-rata LQ
		Tahun					Tahun					Tahun					
		2007	2008	2009	2010*	2011**	2007	2008	2009	2010*	2011**	2007	2008	2009	2010*	2011**	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kayu Bulat Produksi (m3)	-	-	-	1,435.82	-	189.04	2,800.04	1,522.91	3,176.37	8,119.28	-	-	-	1.24	-	0.28
2	Kayu Gergajian Produksi (m3)	-	-	-	678.27	-	4,787.00	692.67	1,096.68	2,609.11	5,248.44	-	-	-	0.71	-	0.14
3	Rotan Manau Produksi (btg)	2,826.00	-	-	-	-	17,800.00	-	-	-	-	4.65	-	-	-	-	0.93
4	Rotan Kesur Produksi (btg)	-	-	-	-	-	7,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Rotan Lainnya Produksi (btg)	-	-	-	-	-	56,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Damar Produksi (ton)	113.70	-	-	-	-	250.00	-	-	-	-	13.31	-	-	-	-	2.66
Total																	
Produksi (ton)		2,939.70	-	-	2,114.09	-	86,026.04	3,492.71	2,619.59	5,785.48	13,367.72	1.00			1.00		

Tabel 4.15. Hasil perhitungan analisis LQ komoditas perikanan kabupaten Seluma berdasarkan hasil produksi tahun 2007-2011.

No	Komoditas Perikanan	Seluma					Provinsi					LQ					Rata-rata LQ
		Tahun					Tahun					Tahun					
		2007	2008	2009	2010*	2011**	2007	2008	2009	2010*	2011**	2007	2008	2009	2010*	2011**	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Perikanan Laut																
	Produksi (ton)	860.00	624.00	879.80	918.80	1,104.20	42,786.10	41,847.50	41,087.80	48,650.70	48,650.70	0.68	0.50	0.72	0.64	0.77	0.66
2	Tambak Air Payau																
	Produksi (ton)	-	-	292.00	88.40	270.40	-	898.00	1,413.65	470.30	470.30	-	-	3.81	5.45	48.64	11.58
3	Kolam																
	Produksi (ton)	674.38	625.00	677.25	858.75	770.50	70,055.38	8,796.00	11,610.32	15,067.62	15,067.62	0.33	1.27	-	1.65	4.33	0.98
4	Sawah																
	Produksi (ton)	-	-	-	-	-	2,318.48	2,861.00	4,067.28	4,759.24	4,759.24	-	-	-	-	-	-
5	Budidaya Perikanan Darat																
	Produksi (ton)	4,628.00	7,350.00	7,880.00	5,540.00	9,807.00	93,213.00	99,023.00	132,879.00	145,665.00	942,144.00	1.68	1.32	1.09	1.10	0.88	1.22
Total																	
	Produksi (ton)	6,162.38	8,599.00	9,729.05	7,405.95	11,952.10	208,372.96	153,425.50	179,447.73	214,612.86	1,011,091.86	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371 A
Telp (0736) 21170, 21844 & Fax 0736-21396
E-mail: fe_unib@yahoo.com

Urutan : 5928 / UN30.6/LT/2013
: -
: Izin Penelitian

18 November 2013

Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu
Di Bengkulu

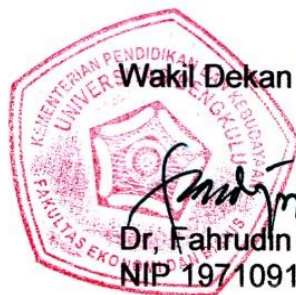
siswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas
Bengkulu dalam rangka penyelesaian studinya diwajibkan menulis skripsi. Penulisan ini
bisa dilakukan setelah diadakan penelitian.

itu mohon bantuannya agar memberi izin kepada:

: HARDYANTO
 : C1A110003
 an : S-1 Ekonomi Pembangunan

adakan penelitian dengan judul : **"Analisis Komoditas Unggulan Sektor
nian di Kabupaten Seluma"**.

erhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fahrudin J.S. Pareke, SE. MSi
NIP 197109141999031004



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371 A
Telp (0736) 21170, 21844 & Fax 0736-21396
E-mail: fe_unib@yahoo.com

Nomor : *5928* / UN30.6/LT/2013
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

18 November 2013

Yth. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Bengkulu
Di Bengkulu

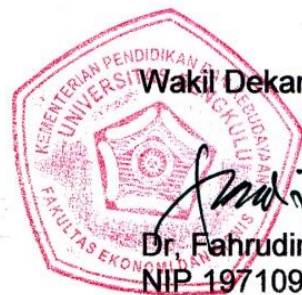
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Bengkulu dalam rangka penyelesaian studinya diwajibkan menulis skripsi. Penulisan ini hanya bisa dilakukan setelah diadakan penelitian.

Untuk itu mohon bantuannya agar memberi izin kepada:

NAMA : HARDYANTO
NPM : C1A110003
Jurusan : S-1 Ekonomi Pembangunan

Mengadakan penelitian dengan judul : **"Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kabupaten Seluma"**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fahrudin J.S. Pareke, SE. MSi
NIP 197109141999031004



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI BENGKULU**

SURAT KETERANGAN

No: 17560.052

Yang bertanda tangan dibawah ini :

KEPALA BIDANG INTEGRASI PENGOLAHAN DAN DISEMINASI STATISTIK

Menerangkan bahwa:

Nama : Hardyanto

NIM : C1A110003

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu pada tanggal 19 November 2013 . Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bengkulu, 19 November 2013

Kepala Bidang IPDS,



Endang Trisilowati, SSi., M.Si

NIP 19620301 198203 2 004



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DINAS PERTANIAN

Jl. Pembangunan No. 19 Rt.06 Rw.02
Kel. Padang Harapan Kec. Gading Cempaka
Bengkulu 38225

Telp. (0736) 21410, 21721
Fax. (0736) 21017
Email : diperta_bkl@yahoo.co.id
Web : Distan.bengkuluprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 024/~~3347~~ /1/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Hermanto
No. P : 19610709 198303 1 009
Jabatan : Kasubbag Umum Dinas Pertanian Provinsi Bengkulu

Surat keterangan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hardyanto
M : C1A110003
Pendidikan : Ekonomi
Jurusan : S-1 Ekonomi Pembangunan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Dinas Pertanian Provinsi Bengkulu pada tanggal 19 November 2013. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bengkulu, 19 November 2013

Kasubbag Umum,



Drs. Hermanto

NIP. 19610709 198303 1 009